

**MUSIK INDONESIA DALAM PROMOSI
MELALUI RADIO RETJO BUNTUNG YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Firman Adi Saputra

NIM. 1211862013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**MUSIK INDONESIA DALAM PROMOSI
MELALUI RADIO RETJO BUNTUNG YOGYAKARTA**

Oleh:

Firman Adi Saputra

NIM. 1211862013

Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan
Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik.

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 16 Januari 2018.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Prof. Dr. Victorius Ganap, M.Ed.
Pembimbing I/ Anggota



Dr. Sukatni Susantina, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

*“Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah
didalam Kristus Yesus bagi kamu” –*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan lancar. Karya tulis ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi syarat kelulusan Program Studi S-1 Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan penuh kerendahan hati dan ucapan syukur, penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Victor Ganap dan Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum selaku dosen pembimbing yang juga selalu memberikan pembimbingan dan menuntun penulis dalam membuat sebuah penulisan yang benar.
4. Prof. Djohan, M.Si selaku dosen wali.
5. Kedua orang tua yaitu papa alm. Antonius Djoko Priyono dan mama Giarni, kakak Yohanes dan adik Lusi penulis yang selalu setia mendukung dan mendoakan yang terbaik dalam proses penyelesaian tugas akhir.

6. Untuk teman-teman ISI Yogyakarta yang selalu setia terhadap satu dan yang lain. Tetap kompak, tetap saling merangkul. Jangan pernah ada perbedaan derajat antar *genre*.
7. KKM F-Hole yang menjadi wadah bagi penulis dalam berorganisasi dan saling berbagi.
8. Radio Retjo Buntung khususnya untuk Ibu Asik, Bapak Muh, Mey Damara yang menjadi sumber dan inspirasi dalam proses penulisan penelitian ini.
9. Amalia Mifta, Maria Nitya, Ayu, Efan, Febriansyah, Bryan, Ryan, Pandu dan Edwin sahabat penulis yang selalu menemani, memberi semangat dan doa dalam proses pengerjaan tugas akhir.
10. Teman-teman musisi yang ikut terlibat untuk membantu dalam pengerjaan tugas akhir yang belum bisa disebutkan satu per satu.

Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk kalangan musisi yang ingin melakukan promosi karya ciptanya.

Yogyakarta, 5 Januari 2018

Firman Adi Saputra

ABSTRAK

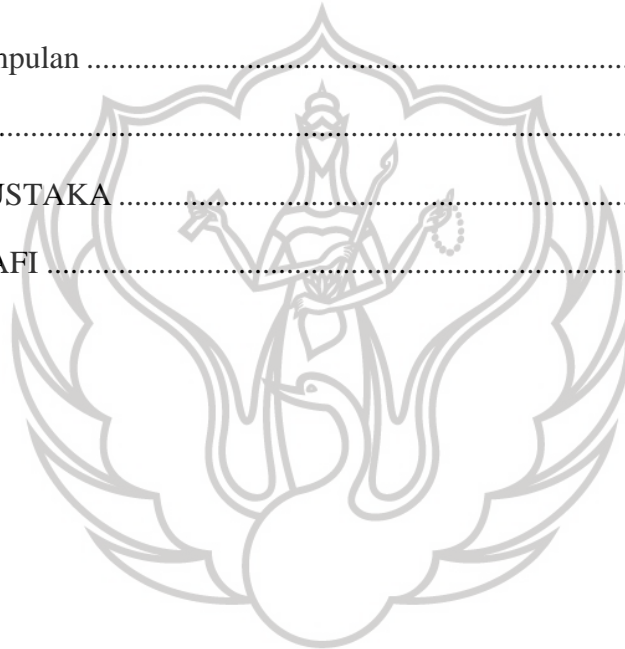
Adanya kemajuan teknologi membuat perkembangan promosi musik yang ada di Indonesia sangat jauh berbeda dengan metode yang dulu pernah dilakukan. Media promosi yang dahulu pernah digunakan adalah surat kabar, majalah, brosur, dan juga konser resital. Dahulu radio sudah digunakan masyarakat Indonesia, sebagai salah satu fungsi alat penghubung yang digunakan oleh para pejuang Indonesia untuk meraih kemerdekaan. Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi pun semakin canggih di Indonesia. Kini dengan adanya kemajuan teknologi seperti, musik Indonesia pun terbantu untuk semakin dikenal oleh seluruh masyarakat Indonesia dari berbagai daerah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara promosi karya musik melalui radio Retjo Buntung dan memahami strategi promosi musik melalui media radio. Metode yang dilakukan adalah metode kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara. Narasumber penelitian adalah pimpinan, *music director*, dan *marketing* Radio Retjo Buntung. Setelah observasi dilakukan, penulis mengambil kesimpulan bahwa musik Indonesia memegang peranan yang sangat penting untuk radio Retjo Buntung Yogyakarta, di mana musik Indonesia mempunyai hubungan timbal balik dalam perkembangan radio. Musik Indonesia berperan sebagai materi utama operasi radio Retjo Buntung, sedangkan radio Retjo Buntung berperan sebagai media promosi musik Indonesia.

kata kunci: musik Indonesia, promosi, radio.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II PROMOSI MUSIK DI RADIO	7
A. Musik Indonesia	7
B. Sekilas Tentang Promosi Musik Indonesia	9
C. Radio Retjo Buntung.....	11
1. Pengertian Radio	11
2. Sejarah Radio Retjo Buntung.....	12
3. Visi Misi Radio Retjo Buntung.....	15
4. Logo Stasiun Radio Retjo Buntung.....	16
5. Data Stasiun Radio Retjo Buntung.....	16

6. Segmentasi Stasiun Radio Retjo Buntung.....	17
BAB III PROSES PROMOSI MUSIK INDONESIA DI RADIO RETJO BUNTUNG YOGYAKARTA.....	19
A. Peluang Promosi Musik di Radio.....	19
B. Program Siaran Radio Retjo Buntung.....	22
C. Proses Pengajuan Promosi Musik di Radio Retjo Buntung.....	35
D. Teknik Promosi Radio Retjo Buntung.....	39
BAB IV PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
WEBTOGRAFI.....	52
Lampiran	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Radio Retjo Buntung Yogyakarta.....	16
Gambar 2. Data Kumulatif Survey Nielsen	23
Gambar 3. Data Survey Nielsen Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Gambar 4. Bagan Pengaturan Program Radio Retjo Buntung Yogyakarta	33
Gambar 5. Poster Promosi Musik D'Massive Band	41
Gambar 6. Poster Promosi Musik Denny Cagur	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam seni pertunjukan, dikenal dengan adanya penciptaan musik atau karya cipta musik. Penciptaan musik adalah suatu tindakan atau kegiatan berkarya yang menghasilkan sebuah bentuk pernyataan musikal orisinal dari pencipta yang belum pernah ada. Komposisi musik diciptakan dalam bentuk tertulis atau yang sering dikenal dengan sebutan *score music*. *Score* akan menjadi sebuah peristiwa musik ketika dimainkan dan dipresentasikan oleh yang menerima dalam sebuah praktik kegiatan bermusik. Di dalam komposisi musik, komposer (sebutan pencipta musik) mengungkapkan ekspresi emosi maupun kemampuan teknis intelektual dalam bentuk sebuah karya cipta musik.

Terdapat dua bentuk karya cipta musik, yaitu musik program dan musik absolut. Musik program merupakan kegiatan bercerita melalui musik yang diperdengarkan kepada khalayak, sehingga pendengar dapat merasakan apa yang hendak disampaikan komponisnya. Pada dasarnya musik program diciptakan atas dasar sebuah peristiwa, latar belakang, atau bisa juga diciptakan berdasarkan sejarah hidup komponis. Musik absolut adalah kebalikan dari musik program, musik ini diciptakan tanpa adanya sejarah, cerita, maupun latar belakang yang menjadi dasar. Intinya, musik ditempatkan pada sentral. Namun banyak juga yang digunakan untuk kepentingan latihan teknik (pada instrumen apapun), contoh: etude, minuet, rondo, prelude, fugue dan sejenisnya.

Dalam industri musik, sebuah karya akan sukses diterima masyarakat luas jika mempunyai strategi pemasaran karya yang tepat sasaran. Di era modern sekarang ini, hubungan sebuah karya cipta dengan masyarakat merupakan bagian terpenting untuk promosi sebab sebuah karya cipta disuguhkan untuk memberi ruang interpretasi para pendengar. Tujuannya adalah memberikan sajian musik yang dapat merasuk jiwa pendengar.

Selain karya cipta musik yang berkesan, hal yang penting untuk diperhatikan adalah promosi musik. Sebuah karya tidak hanya berhenti untuk diciptakan saja, tetapi juga harus disebarluaskan. Kegiatan promosi ini merupakan kegiatan lanjutan yang berjalan terus menerus dan berpengaruh bagi perkembangan karya cipta dalam dunia industri musik. Sukses atau tidaknya sebuah karya musik dapat dilihat dari seberapa besar animo masyarakat mendengarkan lagu atau karya cipta tersebut.

Perkembangan promosi musik pun dapat dilakukan oleh pencipta musik, yakni melalui *roadshow*. Promosi musik dapat pula dilakukan dengan memanfaatkan radio sebagai media promosi musik yang efektif dan efisien (Djarumcoklat.com, 2014).

Radio merupakan salah satu media yang paling mudah ditemui di mana saja dari semua kalangan lintas usia dan jenis kelamin. Para pendengar radio merupakan individu-individu yang memiliki ketertarikan mendengarkan radio mulai dari program-program yang menarik dan gaya penyiar radio dalam menyampaikan informasinya.

Beberapa nama musisi besar yang menggunakan radio sebagai media promosinya terbukti sukses mendongkrak industri musik Indonesia. Sebagai contoh Melly Goeslaw, Isyana, dan Raisa Andriana yang sangat gencar menggunakan radio sebagai salah satu media promosinya. Hingga saat ini selain mendapat berbagai penghargaan, lagu mereka juga masih eksis mewarnai industri musik Indonesia.

Radio dalam sebuah industri mempunyai peran penting dan menjadi salah satu strategi promosi agar membawa hasil yang memuaskan. Namun tak sedikit kalangan artis maupun pemusik pendatang baru yang sering mengesampingkan promosi melalui radio. Promosi melalui radio dianggap kegiatan yang sulit untuk dilakukan, banyak syarat dan prosesnya yang susah. Padahal banyak musisi papan atas sukses berkat promosi yang dilakukannya melalui radio.

Pendapat ini tentu saja menjadi contoh tersendiri dan peluang yang baik bagi mahasiswa/i ISI (Institut Seni Indonesia) Yogyakarta dalam mempromosikan hasil karyanya sehingga tidak berhenti di hasil karya cipta tersebut, tetapi dipromosikan melalui radio sehingga dapat dinikmati oleh semua khalayak. Dari hal itu akan didapatkan keuntungan tersendiri bagi yang menciptakan.

Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa strategi promosi karya musik melalui radio dipandang penting dan memadai bagi para musisi maupun pencipta. Dalam studi penelitian yang berjudul “Musik Indonesia Dalam

Promosi Melalui Radio Retjo Buntung Yogyakarta” mengambil contoh radio Retjo Buntung sebagai penyedia jasa penyiaran promosi musik Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah proses promosi musik Indonesia melalui radio Retjo Buntung Yogyakarta?
2. Mengapa radio Retjo Buntung Yogyakarta menjadi skala prioritas dalam promosi musik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan studi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami dan menguasai strategi promosi sebuah karya cipta musik melalui media radio.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah mempromosikan sebuah karya cipta musik melalui media radio.

D. Tinjauan Pustaka

1. Wendi Putranto Rolling Stone Music Biz. 2010. Manual Cerdas Menguasai Bisnis Musik. Yogyakarta: B First. Pada halaman 150 - 160 dalam buku ini membahas tentang keefektivan dan memahami bisnis musik bagi musisi, anak band, manajer artis, *road manager*, promotor musik, staf label, dan

pencinta musik yang berniat terjun serius ke dalam industri musik nasional dan menjadikan musik sebagai mata pencaharian. Pustaka ini akan mendukung dalam penulisan bab III.

2. Morrisan. 2008. Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi. Yogyakarta: Kencana. Pada halaman 273 sampai 352 buku ini menjelaskan mengenai strategi program baik dari segi penayangan maupun produksi program tersebut. Pustaka ini akan mendukung dalam penulisan bab III.
3. Theo Stokkink. 1996. The Professional Radio Presenter: Penyiar Radio Profesional. Yogyakarta: Kanisius Kanisius. Pada halaman 39-137 dalam buku ini membahas mengenai penyiaran radio, struktur dan sistem kerja sebuah radio dan program yang dibangun. Pustaka ini akan mendukung dalam penulisan bab III.
4. Totok Djuroto. Mendulang Untung dari Bisnis Informasi dan Hiburan. Semarang: Dahara Prize. Buku ini di halaman 155 - 172 menjelaskan mengenai strategi radio sebagai media promosi. Pustaka ini akan mendukung dalam penulisan bab III.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam menjelaskan suatu studi kasus dalam mendapatkan tujuan akhir dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan teknik studi pustaka, studi lapangan, dan observasi (Sugiono, 2009:29). Penulis memilih musik Indonesia sebagai subjek dalam penelitian, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Radio Retjo Buntung Yogyakarta.

F. Sistematika Penulisan

Penyajian penulisan Tugas Akhir program studi S-1 seni musik ini disusun dalam format empat bab dengan masing-masing subbab di dalamnya. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penulisan dan sistematika penulisan. Bab II akan membahas tentang teori yang berkaitan dengan proses Tugas Akhir ini. Bab III membahas mengenai tugas akhir penelitian ini. Bab IV adalah kesimpulan dan saran.